

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan alat peraga kartu huruf dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Kota Karang Teluk Betung Bandar Lampung
2. Dengan menggunakan alat peraga kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Kota Karang Teluk Betung Bandar Lampung.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rerata hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I sebesar 58,75% pada siklus II sebesar 72,5% dan pada siklus III sebesar 85%. Rerata kemampuan membaca permulaan siswa pada kondisi awal 59,06 dengan tingkat ketuntasan klasikal 25%. Pada siklus I, nilai rerata kemampuan membaca permulaan siswa 67,83 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 43,75%. Pada siklus II nilai rerata kemampuan membaca permulaan siswa 71,71 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 68,75%. Pada siklus III nilai rerata kemampuan membaca permulaan siswa 76,83 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 87,5%.

Dari keseluruhan tindakan pada penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil

apabila hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan rata-rata, begitu juga dari siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan rata-rata perolehan siswa, sehingga dapat membawa ke arah peningkatan hasil belajar membaca permulaan menggunakan alat peraga kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Negeri 1 Kota Karang , Teluk Betung, Bandar Lampung.

5.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sewaktu pembelajaran bahasa Indonesia, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dengan model kooperatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
- b. Mengevaluasi efisien dan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan sewaktu pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.
- c. Memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan penguatan kepada siswa yang sudah lancar membaca, sehingga siswa dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik.

2. Untuk Siswa

- a. Kepada siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan kemampuan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal
- b. Memiliki rasa senang untuk membaca melalui pembelajaran kooperatif

maupun penggunaan alat peraga yang tersedia.

c. Kepada siswa yang sudah lancar membaca jangan merasa bosan untuk memberi contoh dengan cara belajar bersama (kelompok) dengan teman yang lain.

3. Untuk para peneliti

Kepada peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan. Melalui usaha ini, antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain dapat menunjukkan kinerja semakin baik dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.